

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMAHAMI  
MATERI HAK DAN KEWAJIBANKU MENGGUNAKAN MODEL PJBL DENGAN  
PROJEK DESAIN POSTER PADA SISWA KELAS IV SD**

Putri Nabila<sup>1</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>, Faisal Husna<sup>3</sup>, Sukmawarti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>3</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>4</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

<sup>1</sup>putrinabila@umnaw.ac.id , <sup>2</sup> nurjannah@umnaw.ac.id,

<sup>3</sup>faisal.husna@umnaw.ac.id,

<sup>4</sup>sukmawarti@umnaw.ac.id

**ABSTRACT**

This research is a classroom action research consisting of planning, acting, observing, and reflecting. The actions are carried out in two cycles, and each cycle consists of two meetings. By using the PJBL model with a poster design project on the material of rights and obligations at home and at school, there has been an increase in terms of learning outcomes and skills in doing assignments. This is evidenced by the results of the research cycle I meeting II by making a poster design project for rights and obligations has reached 85% in the very good category and the results of cycle II meeting II percentage 82% for LKPD while 91% for test questions this percentage is included in the very good category.

Keywords : project based learning, poster, my rights and obligations

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan tersebut dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dengan menggunakan model PJBL dengan proyek desain poster pada materi hak dan kewajiban dirumah dan disekolah mengalami peningkatan dari segi hasil belajar dan keterampilan dalam mengerjakan tugas hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I pertemuan II dengan membuat project desain poster hak dan kewajiban telah mencapai 85% pada kategori sangat baik dan hasil siklus II pertemuan II persentase 82% untuk LKPD sedangkan 91% untuk soal test persentase ini masuk pada kategori sangat baik.

*Kata Kunci : project based learning, poster, hak dan kewajibanku*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah dasar merupakan langkah awal bagi peserta didik untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Sukmawarti & Batubara, (2019:111) mengungkapkan bahwa banyak usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil penilaian. Dengan menempuh pendidikan, peserta didik akan mendapatkan berbagai pembelajaran yang berguna bagi perkembangan akalnya. Menurut Sukmawarti dkk (2022:202) Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Menurut Gusyanti & Sujarwo (2021:123) Salah satu cara untuk

membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia (*human resources*). Afrianai, A & Husna, T (2024) diharapkan dengan adanya pendidikan dasar yang mampu mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang teknologi dengan informasi yang mengintegrasikan terhadap pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak faktor yang memengaruhi ketercapaian dari tujuan tersebut. Lestari. N. & Fachrunissa. T (2022). guru sebagai salah satu dari faktor tersebut memiliki peranan sebagai pengatur jalannya suatu pembelajaran di kelas.

Fadlan, M., & Nurmadiyah, P (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan proses

pembinaan mutu manusia, maka diharapkan motivasi menjadi konsep hipotetik dalam suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk merubah situasi yang kurang baik dan tidak menyenangkan.

Pendidikan pancasila yang bermutu adalah memberdayakan seseorang untuk mengidentifikasi atau memberi makna yang berarti pada sesuatu yang berwujud seperti bendera, lambang negara, lagu kebangsaan, monumen nasional, atau peristiwa-peristiwa politik dan kenegaraan. Pengembangan dimensi keterampilan kewarganegaraan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh warga negara untuk berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kehidupan bernegara (*civic skills*) dilandasi oleh Pengetahuan kewarganegaraan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara (*civic knowledge*). Dimensi ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat dan menyadarkan peserta didik tentang pentingnya peran aktif warga negara.

Sujarwo. (2016) juga mengungkapkan bahwa pendidikan berisikan serangkaian proses belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif. Pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pada model *Project Based Learning* (PjBL) strategi yang digunakan adalah penerapan melalui proyek sebagai sarana untuk pembelajaran agar mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Landong. A. dalam Rahmah (2023) Perubahan Belajar merupakan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Swasta Al-

Washliyah 13 Kampung Baru, keaktifan beberapa peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong rendah yang ditandai dengan respon pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, selanjutnya beberapa peserta didik kurang responsif dalam merespon umpan balik yang diberikan oleh guru, ketidakberanian beberapa siswa untuk mengungkapkan pendapat di depan kelas, serta partisipasi beberapa siswa yang kurang dalam diskusi kelompok. Namun, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam pengajaran pendidikan Pancasila belum efektif. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan beberapa siswa saat diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dari masalah yang diuraikan diatas diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) belum diterapkan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah 13 Kampung Baru.

Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018:16) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka

guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Saat ini terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Sriana & Sujarwo (2022:40) penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan memahamkan siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pada model *Project Based Learning* (PjBL) strategi yang digunakan adalah penerapan melalui proyek sebagai sarana untuk pembelajaran agar mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pembelajaran *Project Based Learning*

(PjBL) ini merupakan belajar sambil melakukan konsep yang membantu peserta didik untuk mendapatkan tujuan belajar dengan mengintegrasikan mengetahui dan melakukan. Dengan demikian, peserta didik aktif dalam mendapatkan pengetahuan dan menerapkannya dalam masalah otentik dengan menghasilkan produk sebagai hasil atau solusi.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif. Artinya pihak yang melakukan tindakan adalah guru sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Dalam penelitian ini tidak dilakukan sendiri oleh peneliti melainkan bekerjasama dengan guru kelas IV SD Al-Washliyah 13 Kampung Baru. Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar dan penguasaan keterampilan proses melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah tindakan yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan M. Taggart. Wijaya, H. Dkk (2023: 64) Model penelitian tersebut memiliki 4 komponen yang menunjukkan langkah dalam siklus, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Al-Washliyah 13 dengan jumlah siswa 9, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan siswa dalam memahami materi hak dan kewajibanku dengan menggunakan model pjbl dengan proyek desain poster pada siswa kelas IV SD.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Hasil penelitian siklus I pertemuan I pada pembelajaran pendidikan pancasila materi hak dan kewajibanku dirumah menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDS AI-Washliyah 13 melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa telah mencapai 74% pada kategori Baik.

Hasil penelitian siklus I pertemuan II pada pembelajaran pendidikan pancasila materi hak dan kewajiban dirumah menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDS AI-Washliyah 13 dengan membuat *project* desain poster hak dan kewajiban telah mencapai 85% pada kategori Sangat Baik.

Hasil penelitian siklus II pertemuan I pada pembelajaran pendidikan pancasila materi hak dan kewajibanku disekolah menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDS AI-Washliyah 13 melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa telah mencapai 84% pada kategori Baik.

Hasil siklus II pertemuan II pada pembelajaran pendidikan pancasila materi hak dan kewajiban disekolah menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDS AI-Washliyah 13 melalui lkpd yang berisikan gambar-gambar hak dan kewajiban disekolah secara acak yang kemudian disusun sesuai kolom dan soal test yang terdiri dari 10 soal pilihan berganda 5 soal uraian telah mencapai persentase 82% untuk LKPD persentase ini masuk pada kategori baik sedangkan 91% untuk soal test persentase ini masuk pada kategori sangat baik. Capaian tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.



#### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skenario tindakan yaitu:

- a) Menentukan materi yang akan disajikan

- b) Membuat modul dengan tujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran. Tahap perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Permintaan izin kepada Kepala SD Al-Washliyah 13 Kampung Baru.
- b. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi.
- c. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian, mencakup lembar observasi keterampilan proses, soal tes, serta angket respon siswa terhadap pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
- e. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai model

pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

- f. Menyelenggarakan tes pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data observasi keterampilan proses, angket, serta hasil tes. Data observasi keterampilan proses diperoleh dari lembar observasi. Ngalim Purwanto (2013: 103) Data hasil observasi keterampilan proses pada lembar observasi dianalisis dengan teknik persentase. Dari analisis data observasi keterampilan proses dapat diketahui persentase keterampilan proses pada masing-masing siklus, sehingga dapat diketahui peningkatan keterampilan proses dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang telah dilaksanakan. Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif.

### **Penerapan Model *Project Based Learning***

#### **Siklus I Pertemuan I**

Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 April 2025 dan

pertemuan II pada hari rabu tanggal 30 April 2025.

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

a) Menentukan materi yang akan disajikan

Materi yang akan disajikan pada penelitian ini adalah hak dan kewajibanku kelas IV SD.

b) Membuat modul ajar dengan tujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes.

Lembar observasi berupa lembar observasi guru dan lembar soal test untuk siswa. Lembar observasi guru digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran, sedangkan lembar soal test siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas, keterampilan dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Tindakan (*Acting*)**

Penelitian tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 24 April 2025 menggunakan model *Project Based Learning*. Berikut ini deskripsi kegiatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning*.

### **3. Pengamatan (*observation*)**

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan cara belajar selama proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Masih ada beberapa siswa yang tidak berbakti dan menghormati orang tua, contohnya seperti membentak orang tua.
- b. Beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas dirumah dengan baik atau tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I mendapatkan skor **76%**, persentase ini masuk pada kategori baik. Peneliti telah mengajar sesuai dengan

langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*.

### **Siklus I Pertemuan II**

Penelitian tindakan siklus I pertemuan II pada hari rabu tanggal 30 April 2025. Berikut ini adalah Penelitian tindakan siklus I pertemuan II :

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a) Menentukan materi yang akan disajikan

Materi yang akan disajikan pada penelitian ini adalah hak dan kewajiban dirumah pada siswa kelas IV SD.

- b) Membuat modul ajar dengan tujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes.

Lembar observasi berupa lembar observasi guru dan lembar soal test untuk siswa. Lembar observasi guru digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan model *Project*

*Based Learning* dalam pembelajaran, sedangkan lembar soal test siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas, keterampilan dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **2. Tindakan (*Acting*)**

Penelitian tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 24 April 2025 menggunakan model *Project Based Learning*. Berikut ini deskripsi kegiatan pada tindakan pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning*.

#### **3. Pengamatan (*observation*)**

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan menilai hasil *project* desain poster materi hak dan kewajibanku dirumah. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dipertemuan II siswa membuat poster yang di amati langsung oleh peneliti dan guru kelas IV.

Dengan membuat poster hak dan kewajiban dirumah siswa memahami kesadaran sebagai warga negara

dengan cara bertanggung jawab dengan tugas tugasnya dirumah.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II dengan membuat poster hak dan kewajiban dirumah didapatkan persentase **88%** sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*.

### **Siklus II Pertemuan I**

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a. Menentukan materi yang akan disajikan di siklus II Pertemuan I: Pada siklus II pertemuan I, materi pembelajaran yang dipersiapkan yaitu materi Hak dan Kewajiban disekolah.
- b. Membuat modul yang bertujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*.

#### **2. Tindakan (*acting*)**

Penelitian tindakan siklus II pertemuan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 mei 2025 menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

#### **3. Pengamatan (*observation*)**

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada siklus II pertemuan I. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat peneliti. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I mendapatkan persentase **84%**, persentase ini masuk pada kategori baik. Peneliti telah mengajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*.

### **Siklus II Pertemuan II**

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a) Menentukan materi yang akan disajikan  
Materi yang akan disajikan pada penelitian ini adalah hak dan kewajiban disekolah pada siswa kelas IV SD.
- b) Membuat modul ajar dengan tujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- a) Menyusun instrumen penelitian berupa soal test yang terdiri

dari 10 soal pilihan berganda dan 5 soal uraian. lembar soal test siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas, keterampilan dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

- b) Mempersiapkan sarana dan media untuk proses pembelajaran di siklus II sarana dan media untuk proses pembelajaran di siklus II Materi yang disajikan berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang terdiri dari gambar-gambar yang diacak kemudian di tempelkan sesuai pada kolom kolom yang sudah disediakan.

**c) Tindakan (*acting*)**

Penelitian tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis 22 Mei 2025 menggunakan model *Project Based Learning*.

**d) Pengamatan (*observation*)**

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan hasil belajar

siswa melalui soal test dan LKPD materi hak dan kewajibanku kelas IV SD.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II dengan membuat poster hak dan kewajiban dirumah didapatkan persentase untuk LKPD yaitu **82%** persentase ini masuk pada kategori baik sedangkan soal test didapatkan persentase **91%** persentase ini masuk pada kategori sangat baik.

**D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan tersebut dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dengan menggunakan model PJBL dengan projek desain poster pada materi hak dan kewajiban dirumah dan disekolah mengalami peningkatan dari segi hasil belajar dan keterampilan dalam mengerjakan tugas hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I

pertemuan II dengan membuat *project* desain poster hak dan kewajiban telah mencapai 85% pada kategori sangat baik dan hasil siklus II pertemuan II persentase 82% untuk LKPD sedangkan 91% untuk soal test persentase ini masuk pada kategori sangat baik.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

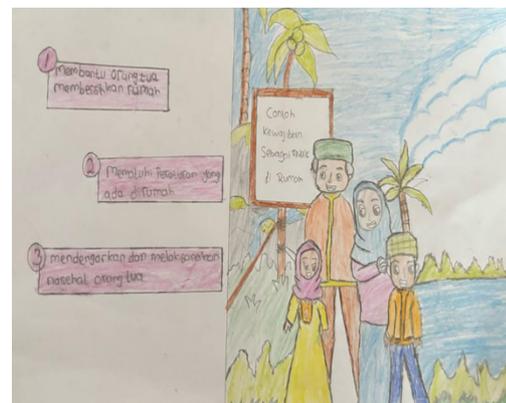
1. Dalam poses belajar mengajar guru diharapkan dapat menerapkan model *project based learning* sebagai salah satu *alternative* dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa.
2. Dengan pembelajaran yang dilakukan dengan berdiskusi dan bekerja kelompok dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan keterampilan dalam belajar.
3. Sekolah hendaknya mengarahkan guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna untuk dapat melakukan penelitian yang sejenisnya.

### **Poster 1**



### **Poster 2**



### **Poster 3**



untuk LKPD sedangkan 91% untuk soal test persentase ini masuk pada kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

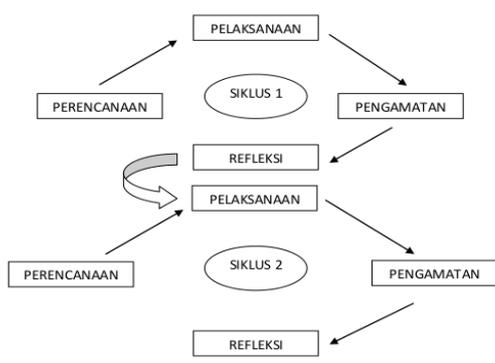
Afriani, A & Husna, T (2024). Pengembangan E-LKPD berbasis TPACK pada pembelajaran matematika materi bagian tumbuh – tumbuhan kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 04.

Alda, R & Hasanah. (2023). Analisis model *project based learning* terhadap kreativitas siswa pada tema benda-benda di sekitar kita di kelas V SD Negeri 067092 Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 3 No. 9.

Fadlan, M., & Nurmadiyah, P (2023). Pendidikan Karakter. Medan: Merdeka Kreasi

Gusyanti & Sujarwo. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2, Nomor 4.

Hidayat dan Khayroiyyah. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Dengan menggunakan model PJBL dengan projek desain poster pada materi hak dan kewajiban dirumah dan disekolah mengalami peningkatan dari segi hasil belajar dan keterampilan dalam mengerjakan tugas hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I pertemuan II dengan membuat *project* desain poster hak dan kewajiban telah mencapai 85% pada kategori sangat baik dan hasil siklus II pertemuan II persentase 82%

- <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2> penelitian dan pengabdian masyarakat
- Landong, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. Jejak Pustaka. Yogyakarta
- Landong, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. Jejak Pustaka. Yogyakarta
- Lestari. N. & Fachrunissa. T (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas IV SD. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 01 Nomor 01 2022, pp. 94-104. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/Eduglobal/article/view/1157>
- Rambe, S. D., & Silalahi, B. R. (2023). PENGEMBANGAN GAME EDUCATION PEMBELAJARAN PKN MATERI MENGHARGAI KEPUTUSAN BERSAMA DI KELAS V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(6), 1141-1146.
- Sriana & Sujarwo. (2022). Analisis model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 8, 1 (Jan 2022), 39–51. DOI:<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.245>.
- Sujarwo. (2016). Potensi Kecendrungan cara belajar visual terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Lembaga*
- Sukmawarti & Batubara. (2019). Analisis Penalaran Dalam Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Ajaran 2012 /2013. *Jurnal Serambi Ilmu*, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2.
- Sukmawarti dkk. (2022). *Workshop Worksheet* Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2 No. 1 (Mei 2022) 202-207. <https://journal.yp3a.org/index.php/pakmas/article/download/848/445>.
- Sukmawarti, dkk. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis *Problem Posing* Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10–18.
- Sutarini & Sutikno (2024). Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Mendesain Media Pembelajaran Berbasis Literasi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD1 UMNAI Washliyah. *Jurnal Pendidikan West Science*. Vol. 02, No. 02, Mei 2024, pp. 129-139

Wijaya, H. Dkk (2023). Siklus Kemmis  
& McTaggart. IAIN Pontianak  
Press. Pontianak.